

TESIS



**ANALISIS KONTRASTIF BENTUK, PENANDA DAN MAKNA
KALIMAT IMPERATIF BAHASA JAWA DAN BAHASA
INDONESIA**

oleh:

DIANA WISNANDARI

NIM 1620104021

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
2020**

**ANALISIS KONTRASTIF BENTUK PENANDA DAN MAKNA
KALIMAT IMPERATIF BAHASA JAWA DAN BAHASA INDONESIA**

TESIS

Diajukan kepada

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

**Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Bahasa dan Sastra Indonesia**

Oleh:

DIANA WISNANDARI

1620104021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

2020

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Tesis oleh Diana Wisnandari telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

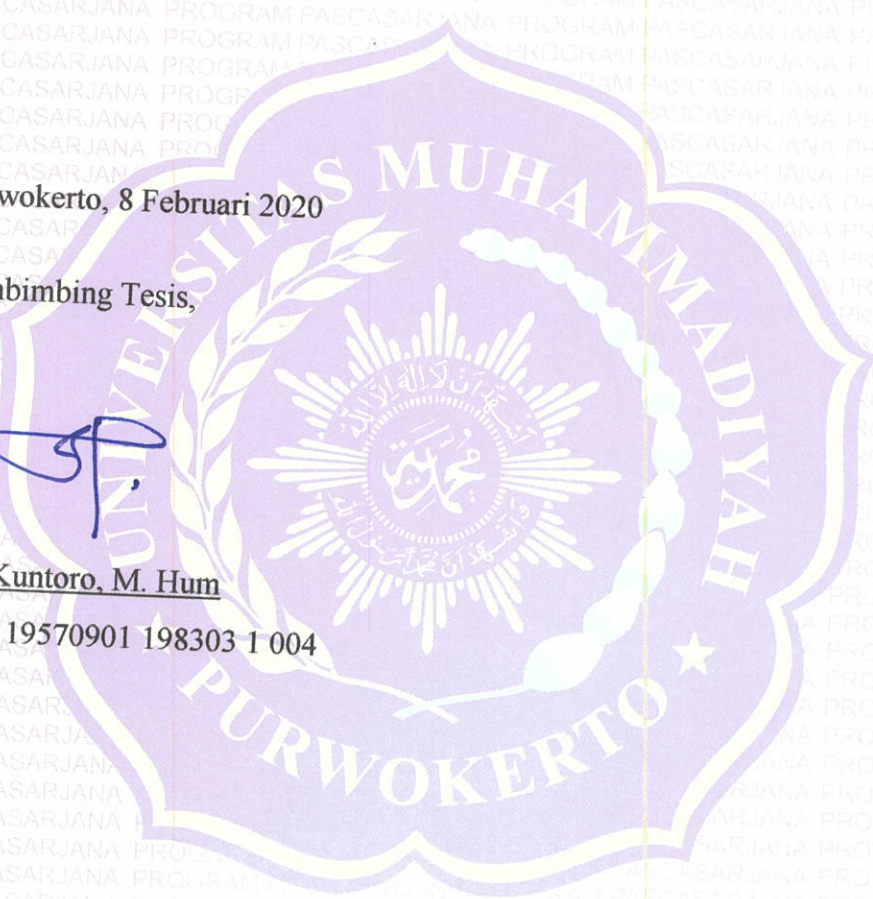
Purwokerto, 8 Februari 2020

Pembimbing Tesis,



Dr. Kuntoro, M. Hum

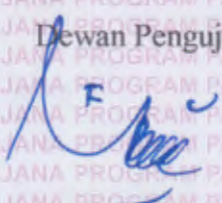
NIP. 19570901 198303 1 004



HALAMAN PENGESAHAN

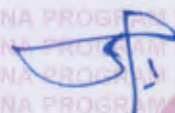
Tesis yang ditulis oleh Diana Wisnandari ini telah dipertahankan di
depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Februari 2020.

Dewan Penguji


Dr. Furqanul Aziez, M.Pd

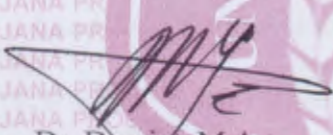
Ketua

NIP. 19621106 198910 1 001


Dr. Kuntoro, M.Hum

Pembimbing/ Anggota

NIP. 19570901 198303 1 004


Dr. Darajat, M.Ag

* Anggota

NIK. 2160190

Mengetahui,

Direktur PPs Universitas Muhammadiyah Purwokerto



Dr. Furqanul Aziez, M.Pd

NIP. 19621106 198910 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Diana Wisnandari

NIM : 1620104021

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Program

Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Telah menyusun tesis dengan judul:

ANALISIS KONTRASTIF BENTUK, PENANDA DAN MAKNA KALIMAT
IMPERATIF BAHASA JAWA DAN BAHASA INDONESIA.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan dibuatkan oleh orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia untuk menerima sanksi, termasuk mencabut gelar Magister Pendidikan (M.Pd) yang telah saya peroleh.

Purwokerto, Februari 2020
Yang menyatakan



Diana Wisnandari
NIM 1620104021

MOTTO

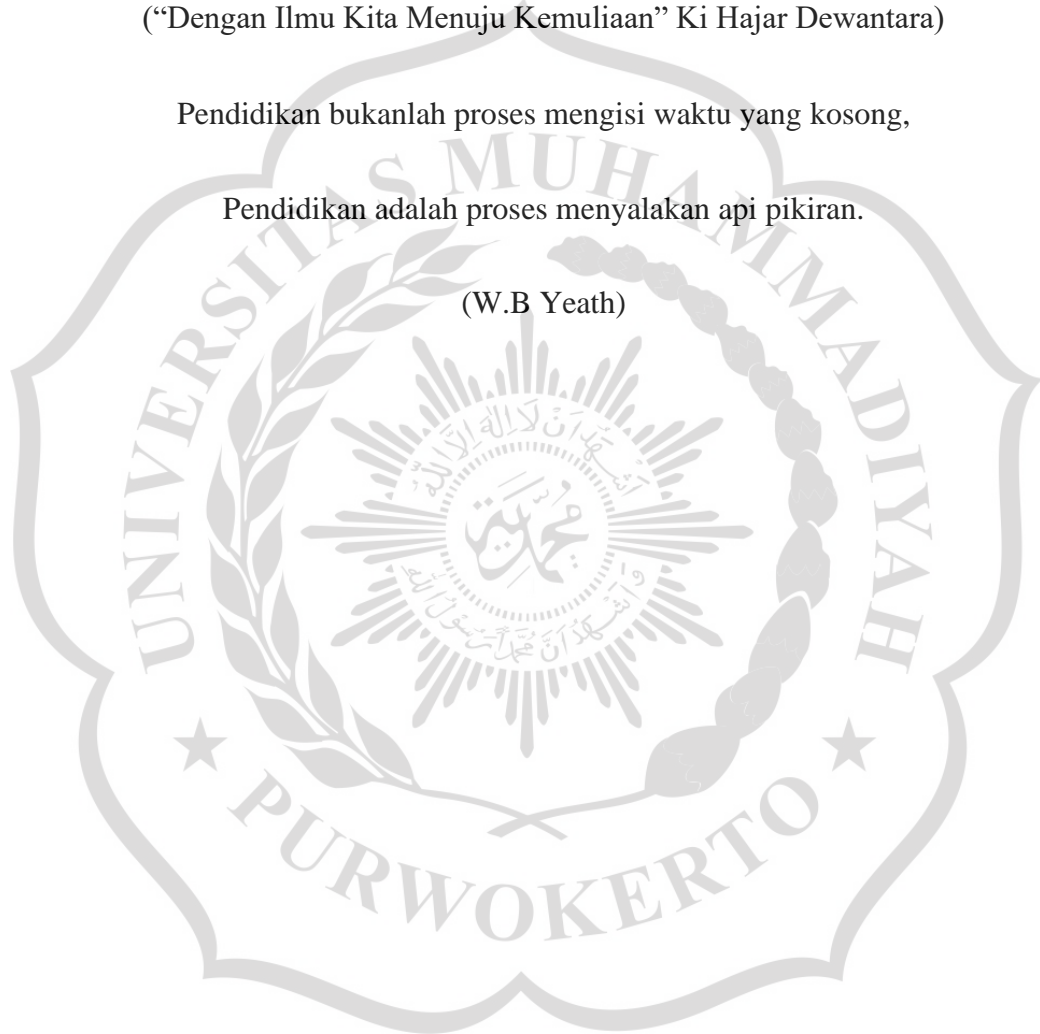
Lawan sastra ngesti mulya

(“Dengan Ilmu Kita Menuju Kemuliaan” Ki Hajar Dewantara)

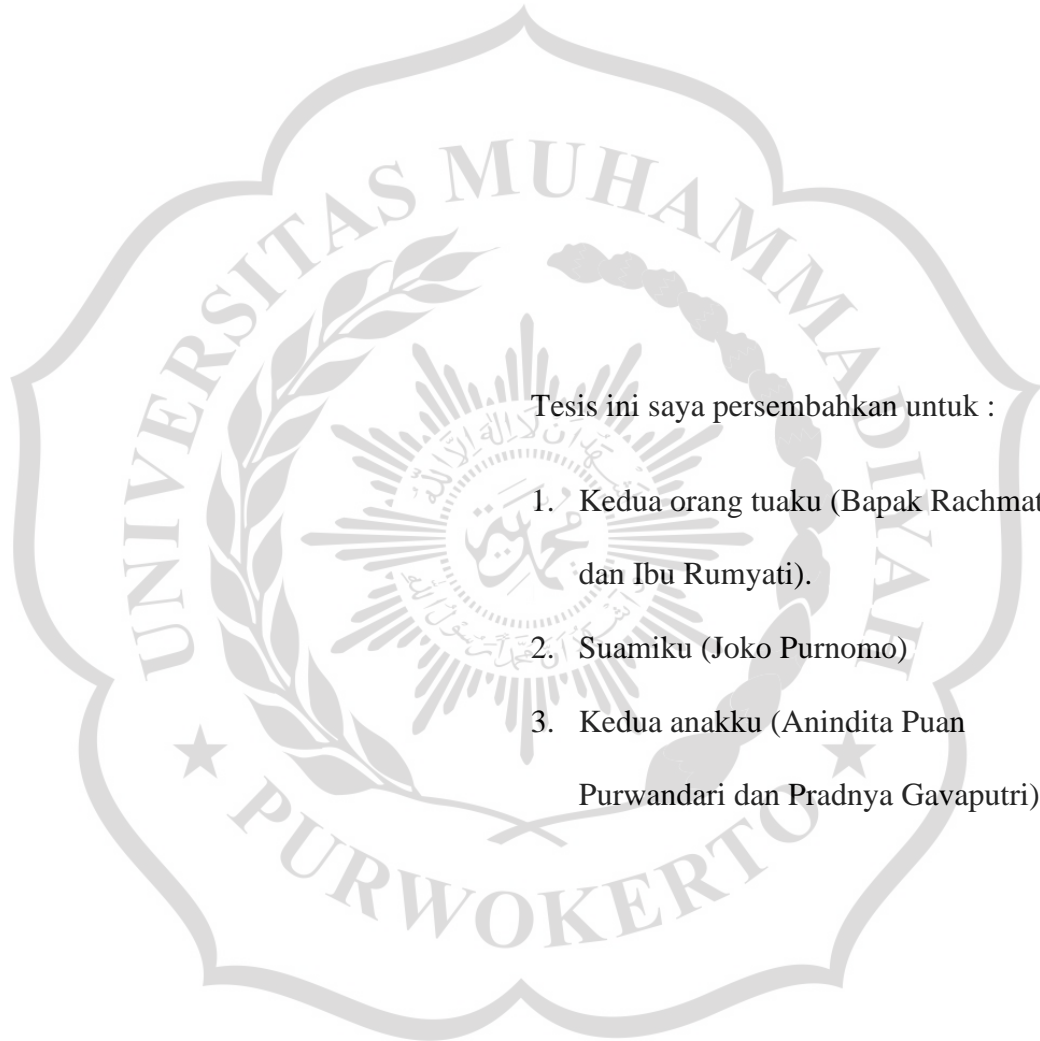
Pendidikan bukanlah proses mengisi waktu yang kosong,

Pendidikan adalah proses menyalakan api pikiran.

(W.B Yeath)



PERSEMBAHAN



Tesis ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku (Bapak Rachmat dan Ibu Rummyati).
2. Suamiku (Joko Purnomo)
3. Kedua anakku (Anindita Puan Purwandari dan Pradnya Gavaputri)

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Analisis Kontrastif Kalimat Imperatif Bahasa Jawa dengan Bahasa Indonesia. Tesis ini disusun untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Penulisan tesis ini dapat terselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Tidak lupa saya sampaikan terimakasih secara tulus kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagi kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini.

Rasa hormat, terimakasih dan penghargaan saya sampaikan kepada pembimbing, yaitu Dr. Kuntoro, M.Pd yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan dukungan moral, bantuan dan dorongan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhirnya saya ucapkan terimakasih untuk kedua orangtua, suami, serta anak-anakku atas pengertian, dorongan, do'a dan curahan kasih sayang sehingga saya tidak pernah putus asa untuk menyelesaikan studi.

Purwokerto, Februari 2020

Penulis,

Diana Wisnandari

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada saya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Anjar Nugroho, M.Si, M.Hi, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto;
2. Dr. Furqanul Aziez, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto;
3. Dr. Kuntoro, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan tesis ini;
4. Dewan penguji tesis Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan pertanyaan untuk menguji kelayakan sebagai Magister Pendidikan;
5. Teman-teman seperjuangan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2016 Periode Genap;

6. Ayah dan bunda serta semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan tesis ini, baik moral maupun material.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan semua pihak yang telah membatu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Purwokerto, Februari 2020

Penulis



ABSTRAK

Analisis Kontrastif Bentuk, Penanda Dan Makna Kalimat Imperatif Bahasa Jawa Dan Bahasa Indonesia

Diana Wisnandari

Analisis kontrastif yaitu membandingkan unsur-unsur kebahasaan dan mendeskripsikan bahasa pertama (B1) dengan bahasa kedua (B2). Sehingga diketahui persamaan dan perbedaan diantara keduanya. Dalam penelitian ini, masalah kebahasaan yang akan dibandingkan terdapat pada tataran kalimat, yaitu bentuk, penanda dan makna kalimat imperatif Bahasa Jawa (BJ) dan Bahasa Indonesia (BI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kontrastif.

Perbedaan yang muncul pada penggunaan kalimat imperatif adalah adanya bentuk, penanda dan makna kalimat imperatif dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Afiks verba antara bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia terdapat kesamaan dan kesejajaran bentuknya. Afiks {ke-} dalam bahasa Jawa jika bergabung dengan kata dasar berhuruf awalan konsonan tidak akan mengalami perubahan apapun. Prefiks ini dapat dipadankan dengan prefiks {ter-} dalam bahasa Indonesia. Namun, perbedaannya, prefiks {ke-} dalam bahasa Jawa memiliki alomorf. Sementara dalam bahasa Indonesia prefiks {ter-} tidak memiliki alomorf, bila bergabung dengan kata dasar berlawanan vokal tidak mengalami peluluhan. Pada kategori leksikal keduanya ditandai dengan penggunaan kata suruh afirmatif dan kata suruh negatif. Leksikon *ayo*, *tulung*, *monggo*, *kudune*, *apike*, *aja*, *ampun*, dan *dipenging* pada BJ mempunyai padanan dalam BI yaitu leksikon *ayo*, *tolong*, *mari*, *silahkan*, *seharusnya*, *(se)baiknya*, *jangan*, dan *dilarang*.

Kata kunci: Analisis kontrastif, bentuk, penanda dan makna kalimat imperatif, Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Analysis Contrastive of Forms, Markers, and Meanings of Imperative Sentences Javanese and Indonesian language

Diana Wisnandari

Analysis Contrastive is comparing linguistic elements and describing the first language (B1) with the second language (B2). So know the similarities and differences between both of them. In this study, the linguistic problems that will be compared are at the sentence level, namely the form, markers and meaning of imperative sentences in Javanese language (BJ) and Indonesian language (BI). The method used in this research is a contrastive descriptive method.

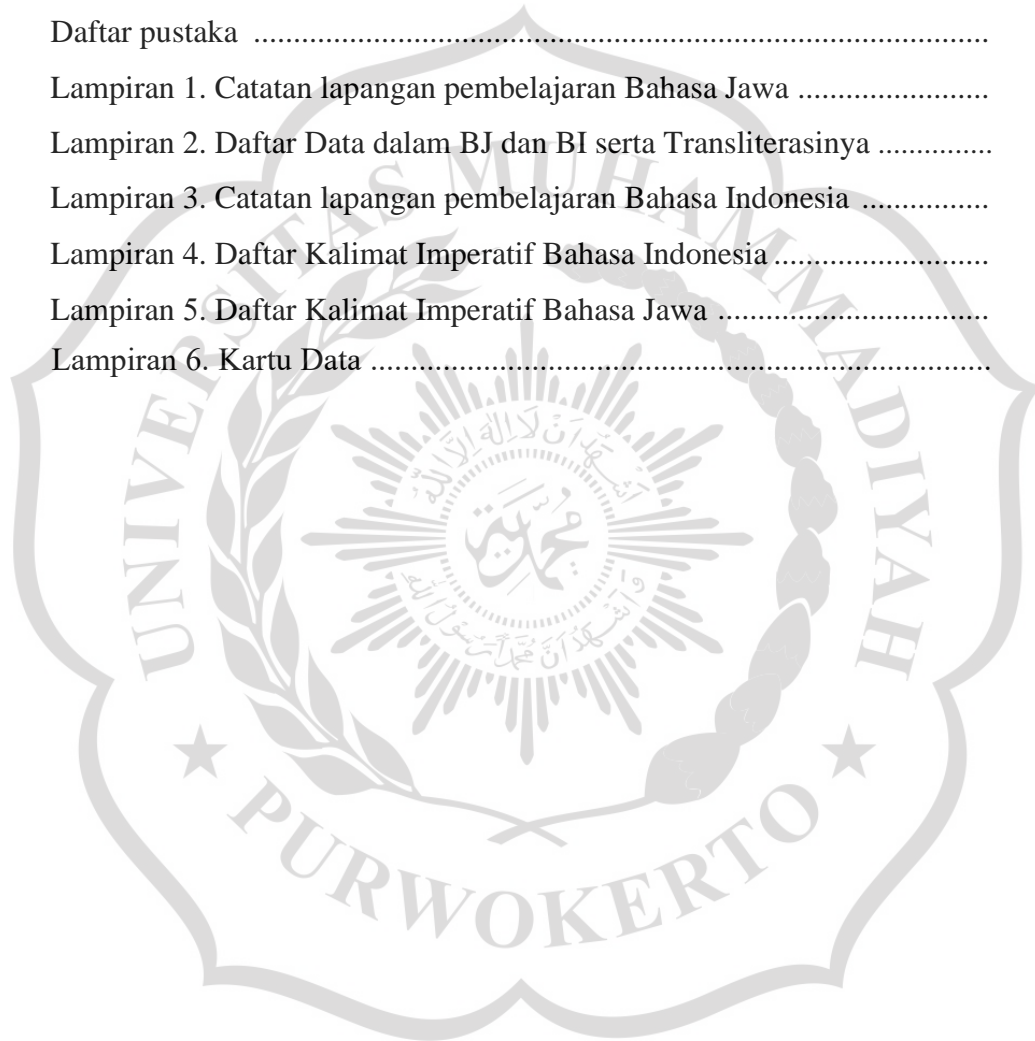
The differences that arise in the use of imperative sentences are the forms, markers and meanings of imperative sentences in Javanese language and Indonesian language. Verb affixes between Javanese language and Indonesian language have similarities and parallels in form. Affix {ke-} in Javanese language, if combined with a base word with a consonant prefix, it will not undergo any form. This prefix can be matched with the prefix {ter-} in Indonesian language. However, the difference is that the prefix {ke-} in Javanese language has allomorphs. While in Indonesian language the prefix {ter-} does not have an allomorph, when it is joined to a base word opposite the vowel does not undergo melting. In the lexical category, both are marked by the use of affirmative command and negative command words. Lexicon *ayo, tulung, monggo, kudune, apike, aja, ampun, dan dipenging* in Javanese language has an equivalent in Indonesian language, namely the lexicon *ayo, tolong, mari, silahkan, seharusnya, (se)baiknya, jangan, and dilarang*.

Keywords: analysis of contrastive, forms, markers and meaning of imperative sentences, Javanese language, Indonesian language.

DAFTAR ISI

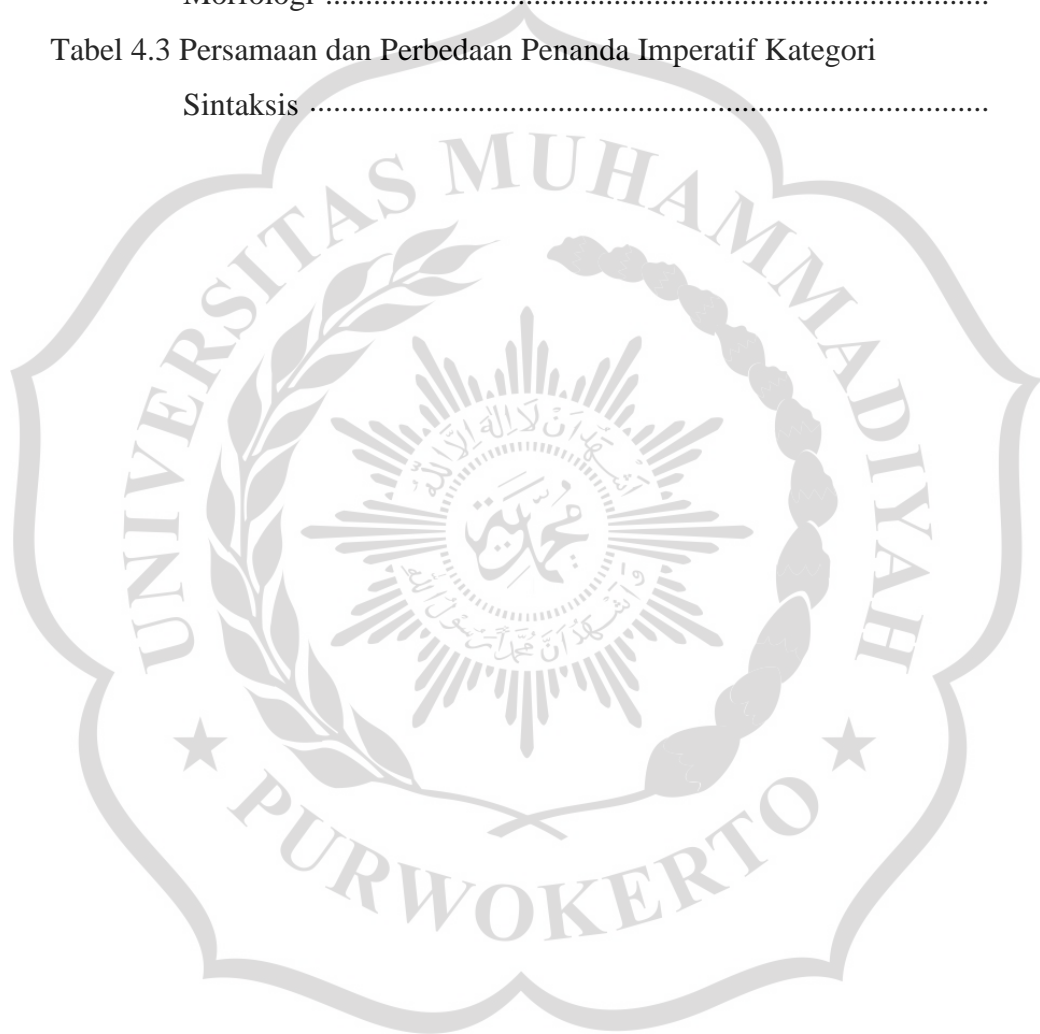
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II Kajian Pustaka Dan Landasan Teori	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Landasan Teori	11
1. Analisis Kontrastif	11
2. Wujud Imperatif.....	14
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III Metode penelitian	29
A. Metode penelitian	29
B. Data dan sumber data	31
C. Metode pengumpulan data	31
D. Metode analisis data	33
E. Penyajian hasil analisis data	34
BAB IV Analisis Kontrastif Bentuk, Penanda Dan Makna Kalimat Imperatif	
Bahasa Jawa Dan Bahasa Indonesia	35
A. Deskripsi data hasil penelitian	35
1. Bentuk Kalimat Imperatif	35

2. Persamaan dan Perbedaan Penanda Imperatif Kategori Leksikal.	31
3. Persamaan dan Perbedaan Penanda Imperatif Kategori morfologi	41
4. Persamaan dan Perbedaan Penanda Imperatif Kategori Sintaksis	45
5. Makna pragmatik imperatif Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia.	46
BAB V Simpulan dan Saran	60
Simpulan	60
Saran	62
Daftar pustaka	63
Lampiran 1. Catatan lapangan pembelajaran Bahasa Jawa	65
Lampiran 2. Daftar Data dalam BJ dan BI serta Transliterasinya	68
Lampiran 3. Catatan lapangan pembelajaran Bahasa Indonesia	71
Lampiran 4. Daftar Kalimat Imperatif Bahasa Indonesia	73
Lampiran 5. Daftar Kalimat Imperatif Bahasa Jawa	75
Lampiran 6. Kartu Data	83



Daftar Tabel

Tabel 4.1 Persamaan dan perbedaan penanda imperatif Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia kategori Leksikal	36
Tabel 4.2 Persamaan dan Perbedaan Penanda Imperatif Kategori Morfologi	42
Tabel 4.3 Persamaan dan Perbedaan Penanda Imperatif Kategori Sintaksis	46



Daftar Gambar

Gambar 3.1 Kerangka berfikir	28
Gambar 3.2 Kartu Data	32



DAFTAR SINGKATAN, TANDA DAN LAMBANG

BJ	= Bahasa Jawa
BI	= Bahasa Indonesia
P1	= Guru
P2	= Siswa
P3	= Siswa
P4	= Siswa
MM	= Multimedia
TKR	= Teknik Kendaraan Ringan
N	= Nasal
//	= Lambang Morfologis
{ }	= Lambang

